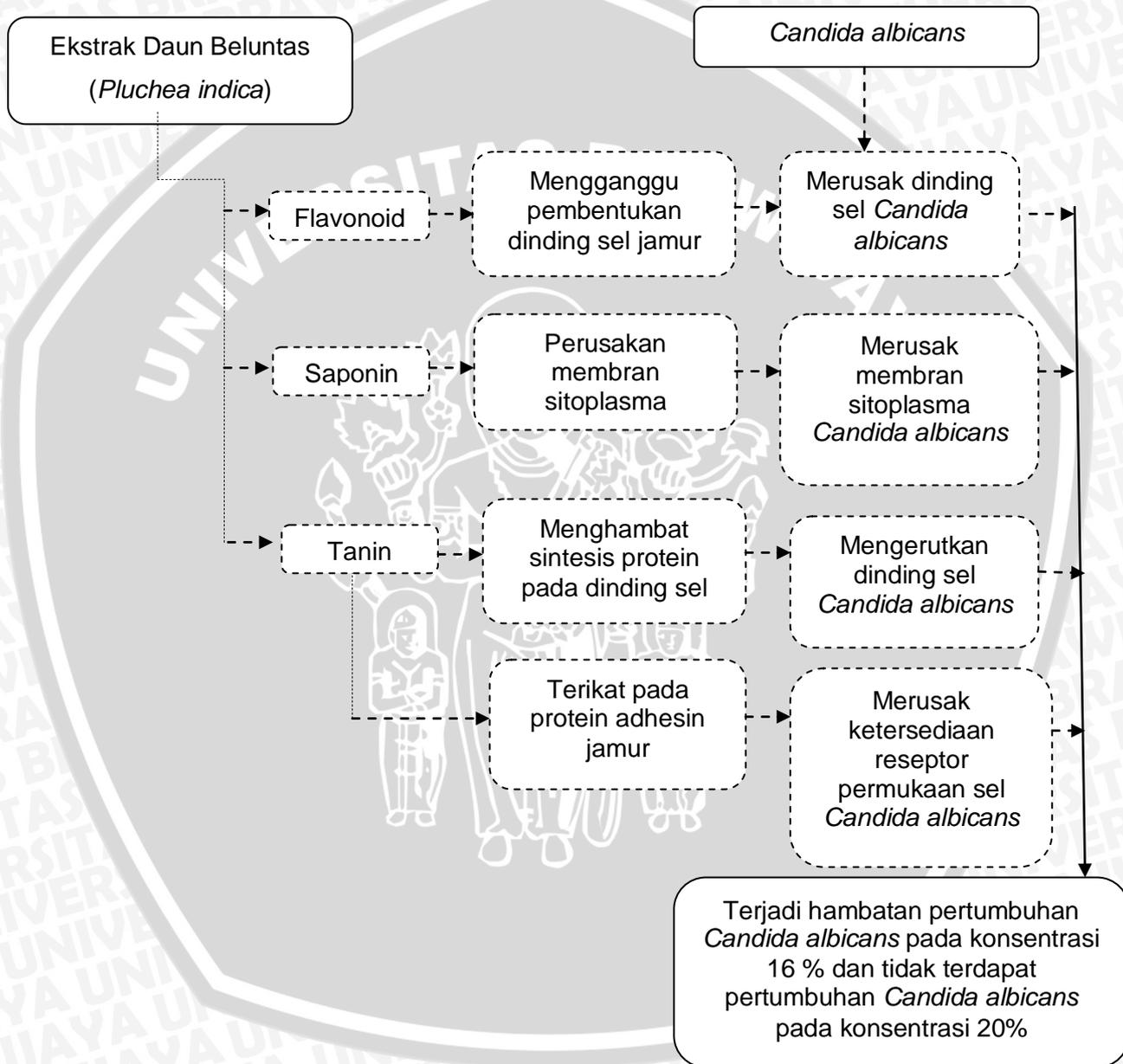


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti

Daun beluntas mengandung senyawa non nutrisi. Senyawa non nutrisi yang dikandung berupa flavonoid, saponin, dan tannin (Setiawan, 1999). Senyawa non nutrisi tersebut merupakan suatu zat aktif yang memiliki efek antijamur. Mekanisme antijamur flavonoid berkaitan dengan kemampuan flavonoid untuk mengganggu proses pembentukan dinding sel jamur (Arsyi, 2008). Saponin bekerja dengan mekanisme menghancurkan membran sitoplasma jamur (Wahyuningsih, 2008). Tanin memiliki efek yang hampir sama dengan flavonoid, yaitu mengganggu proses pembentukan dinding sel jamur. Selain itu, tanin dapat berikatan dan menginaktivasi protein adhesin yang terdapat pada reseptor permukaan jamur (Aknol, 2003). Dengan demikian diharapkan daun beluntas dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.

### 3.2 Hipotesis

Ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica*) dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* secara *in vitro*.